

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi/Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman No. 73 Pekanbaru-Riau. Objek penelitian ini di fokuskan pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2015 dan di beri peringkat oleh PT Pefindo. Untuk peringkat, penulis mengambil data peringkat dari website resmi PT Pefindo yaitu www.pefindo.com, sedangkan untuk laporan keuangan penulis mengambil data dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3.2 Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu peringkat obligasi dan variabel independennya yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, likuiditas, dan produktivitas.

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran
Ukuran Perusahaan (X1)	Nilai logaritma natural dari total aktiva.	Size = Ln Total Asset	Rasio
Profitabilitas (X2)	Perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total asset	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sedudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

Leverage (X3)	Perbandingan antara jumlah total kewajiban dengan modal sendiri.	DER = $\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio
Likuiditas (X4)	Perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar	Current Ratio = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
Produktivitas (X5)	Perbandingan antara jumlah pendapatan atau penjualan dengan total aktiva.	Total asset turn over = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$	Rasio
Peringkat Obligasi (Y)	Pernyataan dalam bentuk simbol tentang keadaan perusahaan penerbit obligasi yang dikeluarkan oleh PT. PEFINDO	Dengan memberikan 7 skala peringkat untuk setiap peringkat yang diterbitkan oleh PEFINDO. Skala tersebut yaitu : AAA (7), AA (6), A (5), BBB (4), BB (3), B (2), CCC (1), dan D (0)	Simbol

Sumber : Brigham Houston (2001), www.pefindo.com.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Menurut Citra (2012) Populasi juga diartikan sebagai totalitas semua nilai yang mungkin dihitung ataupun pengukuran kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan lengkap dan jelas dipelajari sifatnya. Maka populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 dan memiliki peringkat obligasi pada PT.PEFINDO di tahun 2012-2015.

Sampel merupakan bagian dari populasi. Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah jumlah anggota populasi itu sendiri, untuk penelitian jumlah populasi yang terlalu banyak diharapkan jumlah sampel yang

kita ambil mewakili populasi yang sudah ada, (Sujarweni,2014:16 dalam Hengky 2014).

Perusahaan yang aktif menerbitkan obligasi selama 4 tahun terakhir sebanyak 41 perusahaan yang dijadikan populasi penelitian.

Tabel 3.2
Penentuan Jumlah Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang aktif mengeluarkan obligasi	41
Data yang tidak lengkap	(30)
Total sampel perusahaan yang lengkap	11

Sampel yang diambil sebagai penelitian adalah perusahaan pembiayaan yang menerbitkan obligasi dan diberi peringkat oleh Pefindo dari periode 2012 sampai dengan 2015.

Tabel 3.3
Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT.Adira Dinamika Multifinance Tbk	ADMF
2	PT.Astra Sedaya Finance	ASDF
3	PT.BCA Finance	BCAF
4	PT.Federal Internasional Finance	FIFA
5	PT.Indomobile Finance Indonesia	IMFI
6	PT.Mandiri Tunas Finance	TUFI
7	PT.Pegadaian (Persero)	PPGD
8	PT.Sarana Multigriya Finance (Persero)	SMF
9	PT.Toyota Astra Financial Services	TAFS
10	PT.Surya Artha Nusantara Finance	SANF
11	PT.Verena Multi Finance Tbk	VRNA

Sumber: Pefindo dan IDX

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data documenter (documentary data) yang berupa literature pendukung dan peneliti terdahulu, jurnal kegiatan serta data yang diperoleh dari seluruh perusahaan penerbit obligasi yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Media perantara yang digunakan adalah *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), data dari PIPM Riau, situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, dan situs-situs lain yang diperlukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2008:401). Untuk pemngumpulan data yang diperlukan dalam peneliti yaitu peneliti melakukan penelitian ke Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Riau yang beralamat di Jl. Sudirman No. 73 Pekanbaru untuk mengutip dan mendokumentasikan langsung laporan keuangan perusahaan pembiayaan yaitu tahun 2012-2015. Selain itu juga peneliti membuka situs di www.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

Pengujian dalam penelitian ini tidak memerlukan uji asumsi klasik dan uji normalitas tetapi, menguji kelayakan data apakah data layak diteliti menggunakan regresi logistic ordinal (uji fitting, uji goodness of fit, uji Pseudo R-Square dan uji parallel line) serta menggunakan uji hipotesis untuk melihat pengaruh kupon, ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap peringkat obligasi. Hengky Latan (2014:226) Ordinal regresi dapat digunakan dengan ordinal dependen variabel dimana predictor/kovariat dapat bersifat metrik atau non-metrik. Beberapa asumsi dari ordinal regresi serupa dengan binary logistic regresi sebelumnya seperti tidak mensyaratkan normalitas data, mensyaratkan jumlah sampel yang besar, predictor/kovariat dapat berbentuk berbagai tipe skala, dan hanya dapat handle satu dependen variabel dengan skala ordinal.

3.6.1 Uji Kelayakan Data

Metode analisis regresi logistic ordinal digunakan dalam penelitian ini, karena variabel terikat yaitu peringkat obligasi berbentuk kategorial. Untuk penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik analisis data secara statistic dilakukan dengan bantuan program computer statistic IBM SPSS versi 20 yaitu regresi Logistic Ordinal untuk melihat pengaruh Kupon, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Peringkat Obligasi.

Adapun alat analisis yang digunakan adalah analisis berikut beberapa uji yang digunakan untuk menilai suatu penelitian tersebut tepat atau tidak diteliti dengan model regresi logistic ordinal.

3.6.1.1 Menilai Model Fitting

Model Fitting merupakan tahapan perhitungan dugaan parameter atau koefisien-koefisien regresi berdasarkan model dan metode terpilih. Kemudian koefisien-koefisien itu diuji apakah signifikan atau tidak menjadi parameter model. Koefisien bersifat signifikan jika pada saat kepercayaan tertentu nilainya dianggap tidak sama dengan nol dapat disimpulkan variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel bergantungnya. Metode parametrik banyak diterapkan untuk menguji koefisien hasil perhitungan OLSE, yaitu dengan analisis varian, dan uji t. sedangkan uji non parametrik banyak diterapkan terhadap koefisien hasil perhitungan MLE, yaitu uji Wald, Chi Square dan Uji Hosmer-Lamesshow (Nawari,2007:5 dalam Hengky,2014). Dengan $\alpha = 0,05$ cara menilai fit adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $-2\text{LogL} < 0,05$ berarti bahwa model fit dengan data.
- b. Jika nilai $-2\text{LogL} > 0,05$ berarti bahwa model tidak fit dengan data.

Adanya pengurangan nilai antara -2LogL awal (initial -2LL fungcion) dengan nilai -2LogL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali,2013:361 dalam Hengky,2014). Log Likelihood pada regresi ordinal mirip dengan pengertian “Sum of Squere Error” pada model regresi, sehingga penurunan Log Likelihood menunjukkan model regresi yang semakin baik.

3.6.1.2 Menilai Kelayakan Regresi (Goodnes Of Fit)

Uji goodness of fit atau uji keselarasan adalah perbandinagn antara frekuensi observasi dengan frekuensi harapan. Goodness of fit melakukan penelitian apakah distribusi frekuensi hasil pengamatan (observasi) sesuai dengan distribusi teori tertentu atau tidak (Pretisto,Arif, 2005:72 dalam Hengky,2014). Dengan demikian goodness of fit akan membandingkan dua distribusi data yakni, yang teoritis (frekuensi harapan) dan sesuai kenyataan (frekuensi observasi) (Santoso,Singgih,2007:98 dalam Hengky,2014). Apabila nilai Goodnes Of Fit test $> 0,05$ model yang terbentuk fit atau layak digunakan.

3.6.1.3 Menilai Pseudo R-Square

Uji Pseudo R-Square sama dengan Adjusted R-Square pada regresi linier berganda yang berfungsi untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dan sebagai interpretasi terhadap nilai rasio kecendrungan yang terbentuk dengan melihat salah satu dari nilai Cox and Snell, Nagelkarke atau Mc Fadden.

Pseudo R-Square terdiri dari Cox dan Snell's R-Square, Nagelkerke's R-Square dan Mc Fadden. Cox dan Snell's R-Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R_2 pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. Nagelkerke's R-Square merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Kemudian McFadden digunakan untuk melihat variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

3.6.1.4 Uji Parallel Lines

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Test of Parallel Lines. Test of parallel lines menguji apakah asumsi semua kategori memiliki parameter yang sama atau tidak. Jika nilai statistik test of parallel lines lebih besar dari pada 0,05 atau bernilai tidak signifikan maka dapat diartikan bahwa model yang digunakan sudah sesuai. Begitu pula sebaliknya, jika nilai statistic test of parallel lines lebih kecil dari pada 0,05 berarti model yang digunakan tidak cocok.

3.6.2 Analisis Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Produktivitas Terhadap Peringkat Obligasi.

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan metode analisis regresi ordinal. Untuk memperkirakan atau meramalkan nilai variabel Y, akan lebih baik memperhitungkan variabel-variabel yang mempengaruhi Y. dengan demikian kita mempunyai hubungan antara satu variabel tidak bebas (Y) dengan beberapa variabel lain yang tidak bebas, (Supranto,2009:239 dalam Hengky,2014) :

$$\text{Logit Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Dimana :

Logit Y : Prediksi Peringkat Obligasi

α : Constanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$: Koefisien Regresi

X_1 : Ukuran Perusahaan (Size)

X_2 : Profitabilitas (ROA)

X_3 : Leverage (DER)

X_4 : Likuiditas (CR)

X_5 : Produktivitas

ϵ : Standard Error

3.7 Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan hasil penelitian ini maka penulis akan menganalisis hipotesis dengan menggunakan analisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, likuiditas, dan produktivitas terhadap peringkat obligasi. Pengujian secara parsial terhadap model regresi dilakukan dengan uji parsial, menggunakan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian secara parsial adalah:

Jika signifikan $> 0,05$, maka H_0 ditolak dan jika signifikan $< 0,05$ H_0 diterima (Sujarweni,2014:175 dalam Hengky,2014). Dimana hipotesis yang diajukan penulis yaitu:

H₁ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap peringkat obligasi

H₂ : Profitabilitas berpengaruh terhadap peringkat obligasi

H₃ : Leverage berpengaruh terhadap peringkat obligasi

H₄ : Likuiditas berpengaruh terhadap peringkat obligasi

H₅ : Produktivitas berpengaruh terhadap peringkat obligasi